



No. 7379/KOM-D/SD-S1/2025

STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN PROVINSI RIAU DALAM MENYAMPAIKAN INFORMASI MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

ALDI PRANATA LUBIS
NIM. 11840311822

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1446 H/ 2025 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN PROVINSI RIAU DALAM MENYAMPAIKAN INFORMASI MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM

Disusun Oleh:

Aldi Pranata Lubis
NIM. 11840311822

Telah disetujui Pembimbing pada tanggal : 02 Juni 2025

Mengetahui
Pembimbing,

Dr. Mardiah Rubani, M. Si.
NIP. 196911181996032001

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M. Si.
NIP. 19810313 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Aldi Pranata Lubis
NIM : 11840311822
Judul : Strategi Komunikasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau dalam Menyampaikan Informasi Melalui Media Sosial Instagram

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 13 Juni 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Juni 2025



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Artis, M. I. Kom
NIP. 19680607 200701 1 047

Peng. II,

Edison, M. I. Kom
NIP. 19780417 202321 1 009

Sekretaris/ Penguji II,

Rosmita, M. Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji IV,

Dr. Usman, M. I. Kom
NIP. 19860326 202321 1 013

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrandt KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Aldi Pranata Lubis
NIM : 11840311822
Judul : Strategi Komunikasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau
Dalam Menyampaikan Informasi Melalui Media Sosial Instagram

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin
Tanggal : 15 Juli 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Juli 2024

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,

Rafdeadi, M.A
NIP.19821225201101 1 011

Rohayati, M.I.Kom
NIP. 19880801202012 2 018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Aldi Pranata Lubis

NIM : 11840311822

Tempat/ Tgl. Lahir : Titian Resak, 18 Mei 2000

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : S1 Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

“Strategi Komunikasi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Riau Dalam Menyampaikan Informasi Melalui Media Sosial Instagram”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 Juni 2025
Yang membuat pernyataan



Aldi Pranata Lubis
NIM : 11840311822

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 02 Juni 2025

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Aldi Pranata Lubis
NIM : 11840311822
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau dalam Menyampaikan Informasi Melalui Media Sosial Instagram

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Dr. Mardhiah Rubani, M. Si.
NIP. 196911181996032001

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M. Si.
NIP. 19810313 201101 1 004


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Aldi Pranata Lubis
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Strategi Komunikasi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan
Provinsi Riau Dalam Menyampaikan Informasi Melalui
Media Sosial Instagram

Pentingnya strategi komunikasi dalam menyampaikan sebuah informasi, yaitu agar informasi dapat tersampaikan dengan maksimal, sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Strategi komunikasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau dalam menyampaikan informasi di media sosial menjadi kajian yang dibuat penulis. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi komunikasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau, dalam menyampaikan informasi di media sosial. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data berdasarkan kenyataan di lapangan, yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Hafied Cangara. Di antaranya yaitu research, pada tahapan ini dilakukan pengumpulan dan pencarian permasalahan serta fakta informasi yang akan disampaikan. Tahapan selanjutnya yaitu planning, pada tahapan ini dilakukan penyusunan informasi sebagai pesan yang akan disampaikan melalui media sosial kepada publik. Tahapan selanjutnya yaitu actuating, pada tahapan ini tim media sosial mengelola dan mengedit informasi menjadi sebuah bentuk flayer dan lainnya, untuk disampaikan kepada publik. Tahapan keempat yaitu Evaluating, pada tahapan ini dilakukan penilaian dan evaluasi dari informasi yang telah disampaikan. Pastinya memiliki hambatan, dampak, maupun berhasil atau tidaknya tersampaikan informasi dengan baik. Tahapan terakhir yaitu reporting, pada tahapan ini dilakukan penyampaian laporan kepada atasan, sebagai bukti sudah dilaksanakan penyampaian informasi kepada masyarakat. Media yang digunakan yaitu media sosial Instagram.

Kata Kunci : Strategi, Komunikasi, Informasi, Media Sosial.

UIN SUSKA RIAU



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Aldi Pranata Lubis

Department : Communication Sciences

Title : Communication Strategy of the Riau Provincial Library and Archives Service in Conveying Information Through Instagram Social Media

The importance of a communication strategy in conveying information is so that information can be conveyed optimally, so that the desired goals can be achieved. The communication strategy of the Riau Province Library and Archives Office in conveying information on social media is a study made by the author. The purpose of this research is to analyze the communication strategy of the Riau Province Library and Archives Office, in conveying information on social media. The method used by the author in this research is a descriptive method with a qualitative approach. The research was conducted by collecting data based on reality in the field, namely by means of observation, interviews, and documentation. The results of this study use the theory put forward by Hafied Cangara. Among them are research, at this stage the collection and search for problems and facts of information to be conveyed. The next stage is planning, at this stage the preparation of information as a message to be conveyed through social media to the public is carried out. The next stage is actuating, at this stage the social media team manages and edits information into a form of flyer and others, to be delivered to the public. The fourth stage is Evaluating. At this stage an assessment and evaluation of the information that has been conveyed is carried out. It must have obstacles, impacts, and whether or not the information is conveyed successfully. The last stage is reporting, at this stage a report is submitted to superiors, as evidence that information delivery has been carried out to the public. The media used is Instagram social media.

Keywords : Communication, Strategy, Information, Social Media.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas segala berkah dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Strategi Komunikasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau Dalam Menyampaikan Informasi Melalui Media Sosial Instagram”** ini dapat diselesaikan sesuai yang diharapkan sebagaimana mestinya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Semoga kita termasuk kedalam golongan orang-orang yang mendapatkan syafa'at beliau di akhirat kelak, Aamin Yaa Robbal 'Alamiin.

Penulisan Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Dalam penulisan skripsi penulis menyadari bahwa banyak terdapat kekurangan-kekurangan, baik dalam segi materi ataupun dalam teknis penulisannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan juga saran dari pembaca yang berniat membangun, demi terbentuknya sebuah karya tertulis ilmiah yang sempurna.

Dalam penyelesaian tulisan ini penulis telah banyak memperoleh berbagai bimbingan, bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Dan terutana untuk kedua orang tua terkasih, Ayahanda **Muskarnaen Lubis** dan Ibunda **Kasmawati** yang tak henti-hentinya menyemangati dan memenuhi kebutuhan penulis baik secara moril, materil serta doa yang tulus kepada penulis. Terimakasih juga kepada Adik kandung penulis **Parulian Lubis** yang secara tidak langsung juga turut mendoakan dan menyemangati penulis dalam proses pembuatan skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sehingga akhirnya bisa diselesaikan.

Pada kesempatan ini pula penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih setulus-tulusnya kepada :

- Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Rektor Uin Suska Riau
- Ibu Prof Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, selaku Wakil Rektor II, dan bapak Edi Erwan S. Pt.,M. Sc.,Ph. D., selaku Wakil Rektor III.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S. Pd., M. A., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Bapak Prof Dr. Masduki, M. Ag., Bapak Toni Hartono, M. Si., Bapak Dr. Hj. Arwan, M. Ag., selaku Wakil Dekan I, II, III Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si dan Bapak Artis, M. Ag.,M.I.Kom. selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Dr. Mardiah Rubani M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak arahan, bimbingan, ilmu serta waktu yang diluangkan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi. Semoga Ibuk selalu diberikan kesehatan dan mendapatkan pahala atas amal jariyah berupa bimbingan selama penulisan skripsi penulis.

Bapak Suardi M.I.Kom selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan terhadap penulis.

8. Segenap Bapak/Ibu Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau yang telah memberikan ilmu, berbagi pengalaman, memberikan nasehat-nasehat yang terbaik serta membantu penulis selama perkuliahan, semoga ilmu yang telah diberikan menuai keberkahan yang melimpah.
9. Terima kasih kepada seluruh pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau Khususnya Ibu Herawati S.Sos selaku Kabid Kepegawaian, Bapak Agus selaku Kabid HID, Ibu Mardiah S.Kom selaku Kabid IT, yang telah memberikan kesempatan dan bersedia dalam memberikan data serta informasi kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian. Semoga Dinas Perpustakaan dan kearsipan Provinsi Riau menjadi semakin lebih baik.
10. Terima kasih kepada keluarga besar “Lazim” penulis dan sepupu penulis Bella Cintya yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
11. Terima kasih kepada M. Ridwan, Iqbal, Ilyas, Zhulvan Wahyudi selaku Sahabat yang penulis anggap sebagai saudara sendiri yang selalu membantu, menghibur, dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
12. Terima kasih kepada sahabat “Atom” Dori, Ali, Zhulvan, Dimas, Fahmi, Acan, Doni, Alvin, Fadly, Wira, Aldo, Zola, Ihsan, Alfian, Alik, Dika, Riski selaku sahabat yang menemani perjalanan penulis selama di bangku perkuliahan dan banyak mendukung penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Terima kasih kepada teman-teman penulis selama dibangku perkuliahan yang banyak memberikan bantuan selama proses perkuliahan berlangsung.
14. Terima kasih orang-orang baik yang penulis temui serta menemani saat penulis membutuhkan bantuan serta arahan motivasi yang tak bisa penulis ucapkan satu persatu dalam menyelesaikan skripsi dan menjalankan perkuliahan ini.
15. Terima kasih kepada diri sendiri yang sudah bertahan dan berjuang sejauh ini dengan segala rintangan yang ada di hadapan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan, baik dalam penulisan maupun dalam menganalisa permasalahan yang terjadi. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga dari berbagai bantuan yang diberikan oleh Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dan semoga skripsi ini dapat membawa mamfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. *Aamin ya Rabbal'alamiin.*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokaatuh.

Pekanbaru, Juni 2025

Penulis

Aldi Pranata Lubis

NIM. 11840311822

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah.....	5
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kajian Terdahulu.....	9
2.2 Landasan Teori.....	13
2.3 Kerangka Pemikiran.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	22
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
3.3 Sumber Data Penelitian.....	22
3.4 Informan Penelitian.....	23
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.6 Validitas Data	26
3.7 Teknik Analisis Data	26
BAB IV GAMBARAN UMUM	28
4.1 Sejarah Singkat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	28
4.2 Visi dan Misi Perpustakaan.....	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

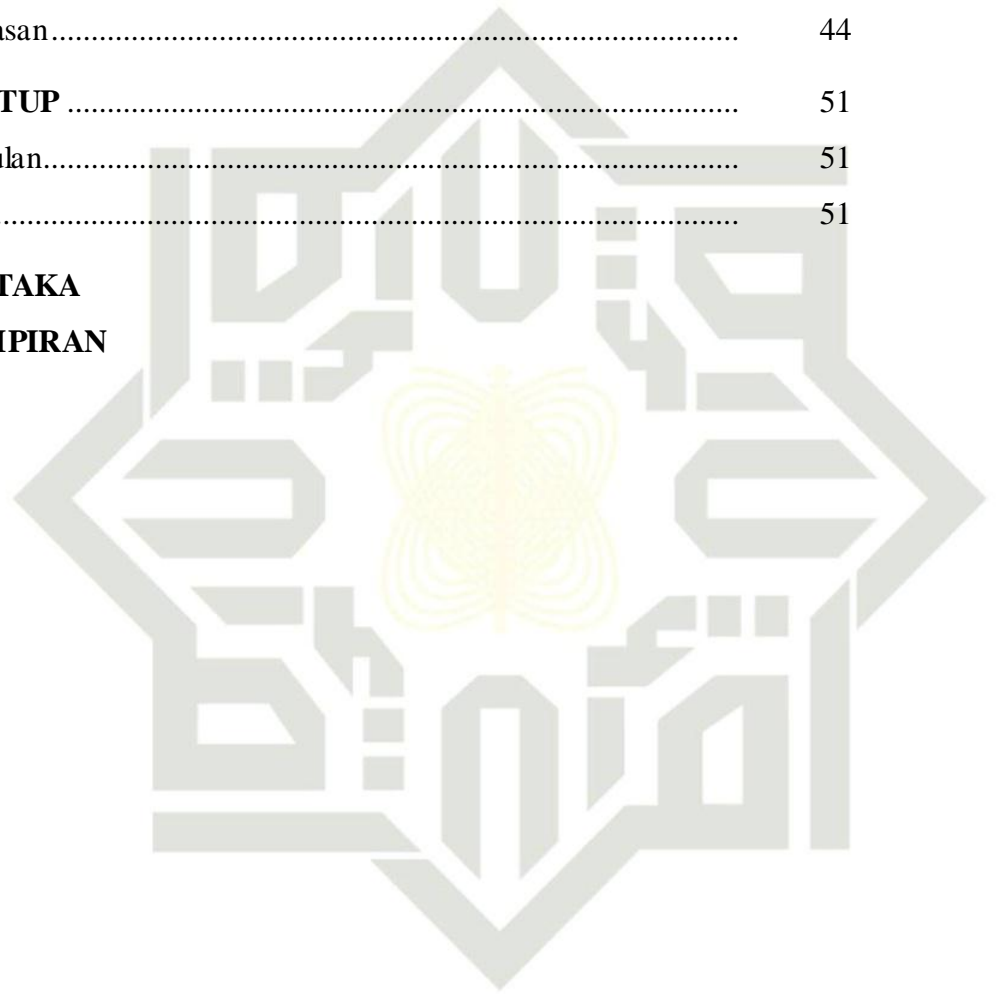
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3 Wilayah Geografis.....	30
4.4 Tugas dan Fungsi	30
4.5 Struktur Perpustakaan dan Kearsipan	31
BAB V HASIL PENELITIAN	33
5.1 Hasil Penelitian	33
5.2 Pembahasan.....	44
BAB VI PENUTUP	51
6.1 Kesimpulan.....	51
6.2 Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	



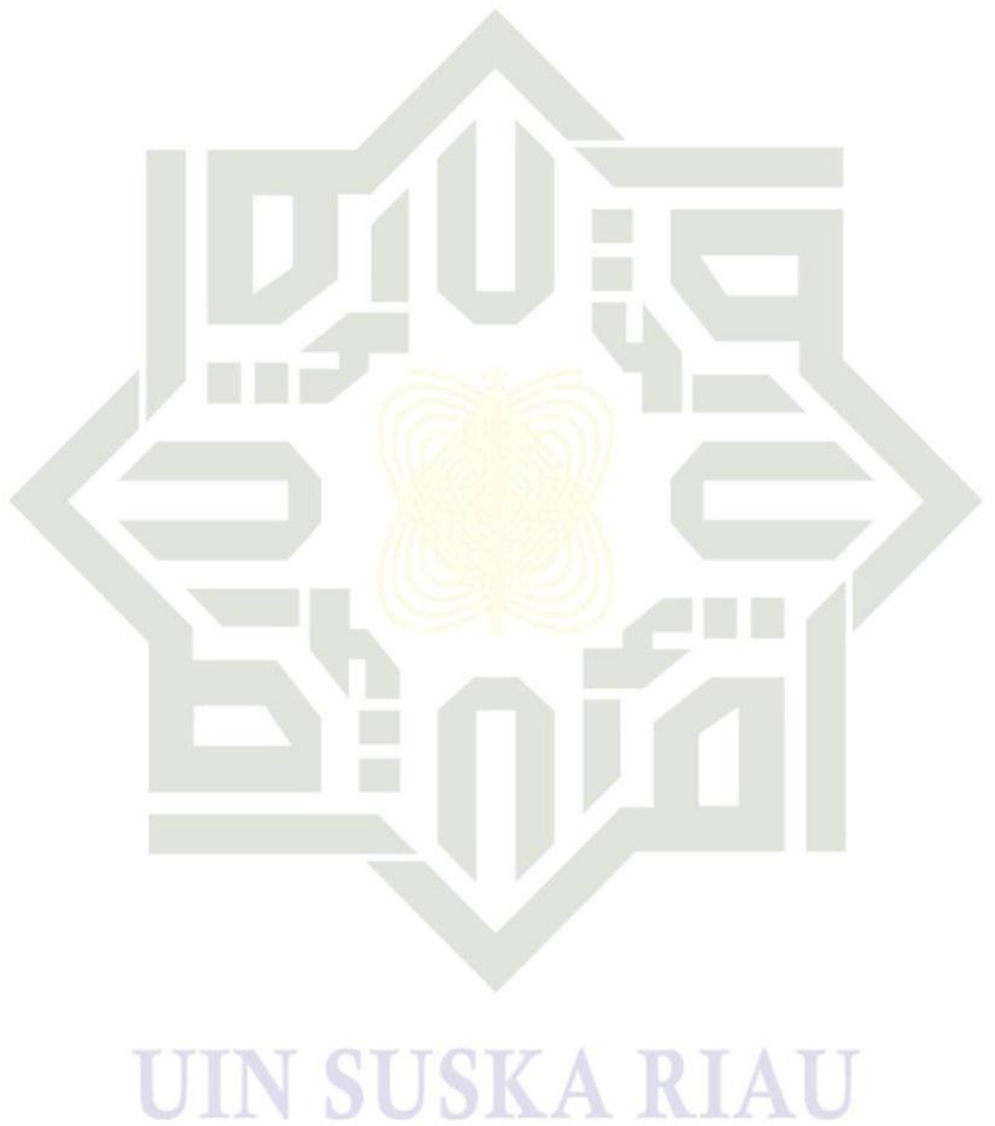
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 5. 1 Karakteristik Informan	34
---	----



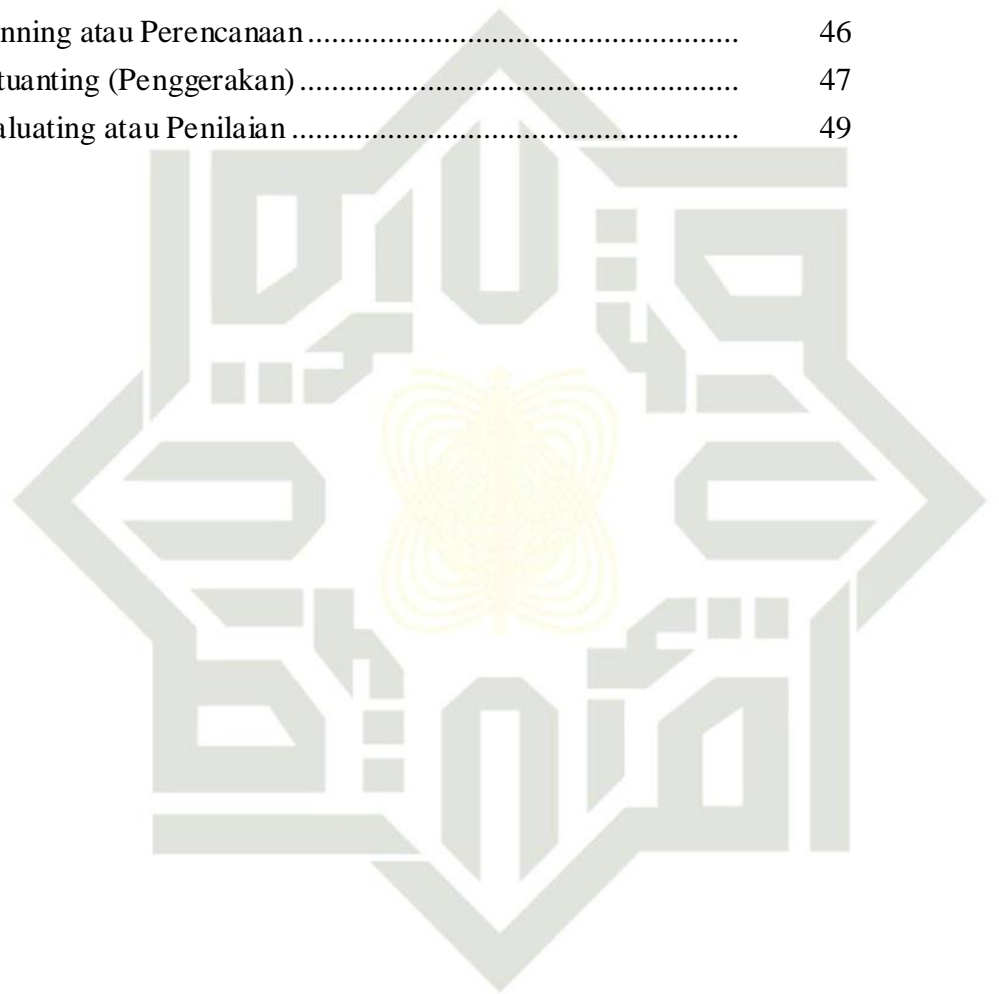


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Akun Instagram @dipersiprovriau	3
Gambar 1. 2 Postingan Akun Instagram @dipersiprovriau	4
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	21
Gambar 5. 1 Research atau Penelitian.....	45
Gambar 5. 2 Planning atau Perencanaan.....	46
Gambar 5. 3 Actuating (Penggerakan).....	47
Gambar 5. 4 Evaluating atau Penilaian	49



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Strategi komunikasi merupakan penentu hasil atau tidaknya kegiatan komunikasi secara efektif, begitu pun dengan dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Riau dengan masyarakat yang melakukan strategi komunikasi melalui penyampaian informasi melalui media sosial.

Pada perkembangan zaman yang sangat pesat ini penyebaran informasi dapat disampaikan kepada publik secara langsung melalui media-media tertentu. Sebelum adanya perkembangan ilmu pengetahuan, dinas perpustakaan menyampaikan informasi hanya secara konvensional atau hanya memberikan informasi kepada masyarakat yang langsung datang ke perpustakaan itu saja.

Sekarang dengan majunya ilmu pengetahuan dan teknologi, banyaknya orang berkomunikasi dan menyampaikan informasi dengan media sosial dengan alat-alat digitalnya, karena kita masuk pada zaman modern atau juga disebut dengan zaman digitalisasi.

Fenomena penggunaan media sosial sebagai media edukasi maupun penyampaian informasi di kalangan publik saat ini, adanya pergeseran dari konvensional ke digital, dari *offline* ke *online*. Salah satu contoh media penyampaian informasi di media sosial adalah Instagram, Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan mengambil gambar atau foto yang menerapkan filter digital untuk mengubah tampilan efek, foto, dan membagikannya ke layanan media sosial lainnya.

Pengguna Instagram di dominasi oleh perempuan dengan proporsi sebesar 53 persen, sementara persentase pengguna Instagram di Indonesia kelamin laki-laki sebesar 47 persen, kebanyakan pengguna Instagram di dalam negeri berusia kelompok umur 18 sampai umur 24 dan juga ada yang melebihi umur tersebut.

Perpindahan metode konvensional ke digital menjadi suatu pembaruan yang terus berlangsung hingga pada saat ini. Dan semua bidang juga terpengaruhi dengan adanya perpindahan tersebut. Dengan adanya digital kian cepat dan tak terhindar karena sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efektivitas dan aktivitas dalam penyebarluasan informasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Digital ini juga merambah kepada semua instansi maupun organisasi, terutama di dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Riau. Dengan adanya perpindahan tersebut dinas perpustakaan mencoba memberikan informasi, yang biasanya secara konvensional dan mencoba beralih ke media digital. Maka dibutuhkan strategi komunikasi dalam penyampain informasi tersebut melalui dunia digital tersebut.

Dari hasil persentase tersebut dinas perpustakaan melihat bahwa persentase penggunaan media sosial Instagram lebih cepat perkembangannya dan mudah sekali penyebarluasan informasinya dengan cepat. Dengan adanya digital ini mendorong inovasi untuk penyebarluasan informasi kepada masyarakat. Dan masyarakat dengan mudah meraih informasi hanya berbasis data dengan menggunakan digitalnya masing-masing.

Dengan adanya sosial Instagram mempermudah dinas perpustakaan dalam memberikan informasi seputar perpustakaan dan ilmu pengetahuan lainnya yang berkaitan dengan perpustakaan. Dinas perpustakaan memanfaatkan media sosial Instagram dalam penyebaran informasi dan mempromosikan nilai-nilai internal perpustakaan agar pengunjung tidak hanya datang langsung tapi juga bisa mendapatkannya dan meraih informasi melalui media digital saja. Oleh karena itu dinas perpustakaan membuat sebuah media sosial Instagram untuk menyebarkan informasi tersebut dan mempublikasi nya di media sosial Instagram tersebut.

Dengan adanya media sosial Instagram tersebut dinas perpustakaan bisa mengelola dan menyampaikan informasi tersebut di sosial media nya, dan di publikasikan sehingga masyarakat dengan mudahnya meraih informasi melalaui media sosial Instagram dinas perpustakaan tersebut.

Pada tahun 2018 dinas perpustakaan sudah mulai mengelola dan mempublikasikan di media sosial Instagram sebagai media penyampaian informasi kepada masyarakat maupun publik, karena dinas perpustakaan mencoba mengikuti perpindahan dalam penyampaian informasi. Dari pengelolaan tersebut sangat diperlukan strategi komunikasi untuk menarik perhatian masyarakat agar mau mencari dan meraih informasi di sosial Instagram dinas perpustakaan.

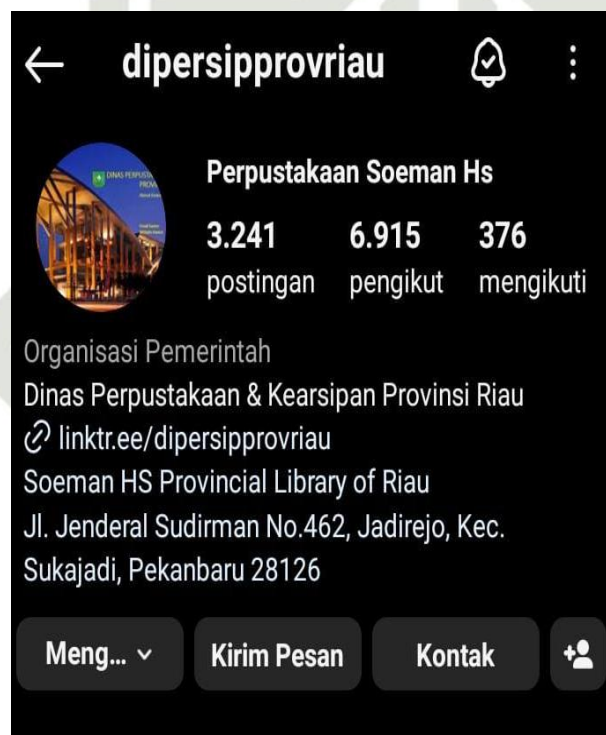
Strategi komunikasi ini sangat diperlukan agar informasi dapat tersampaikan kepada publik maupun masyarakat. Oleh karena itu dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Riau membuat sebuah akun official instagram dinas yang dikelola oleh pihak dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Riau yaitu dengan nama akun @dipersipprovriau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Instagram tersebut sudah mulai mengisi slide-slide informasi dan pengetahuan lainnya, namun pihak dinas perpustakaan juga memerlukan strategi komunikasi agar informasi tersebut dapat tersampaikan kepada publik maupun masyarakat.

Berdasarkan observasi awal terhadap akun Instagram Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau yaitu @dipersipprovriau, ditemukan beberapa fenomena yang mengindikasikan kurang optimalnya pemanfaatan platform ini.



Gambar 1.1 Akun Instagram @dipersipprovriau

Fenomena pertama yang terlihat adalah rendahnya tingkat partisipasi publik. Data menunjukkan bahwa rata-rata engagement rate akun ini hanya sekitar 0.5%, jauh di bawah standar ideal untuk akun pemerintah yang seharusnya mencapai 3-5%. Sebagian besar postingan hanya mendapatkan 10-20 like, padahal jumlah pengikut telah mencapai lebih dari 5.000. Lebih memprihatinkan lagi, hampir tidak ada komentar atau diskusi yang terbangun di kolom komentar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fenomena kedua adalah kurang menariknya kualitas konten yang disajikan. Analisis terhadap 30 postingan terakhir menunjukkan bahwa 80% konten berupa flyer statis dengan desain sederhana, dominasi warna resmi, dan penyajian informasi yang terlalu formal. Hanya 5% konten yang memanfaatkan fitur interaktif Instagram seperti Reels, Polling, atau IG Live.



Gambar 1. 2 Postingan Akun Instagram @dipersipprovriau

Dampak dari fenomena-fenomena ini cukup serius. Survei singkat terhadap 50 pengunjung perpustakaan menunjukkan bahwa 70% tidak mengetahui program-program terbaru dinas karena tidak melihat informasinya di Instagram. Partisipasi dalam kegiatan online seperti webinar jarang mencapai kuota, dan antusiasme masyarakat terhadap layanan perpustakaan cenderung stagnan.

Berdasarkan teori *Social Media Engagement Saffer*, seharusnya akun instansi pemerintah mampu menciptakan ruang dialog dan partisipasi aktif masyarakat. Teori *Uses and Gratification Katz* juga menekankan pentingnya memenuhi kebutuhan pengguna media sosial akan informasi yang bermanfaat sekaligus menghibur. Kenyataan yang terjadi justru menunjukkan kesenjangan antara potensi platform Instagram dengan pemanfaatannya oleh dinas ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini penting untuk mengidentifikasi akar masalah sekaligus merumuskan strategi perbaikan yang berbasis data. Dengan memperbaiki kualitas konten dan meningkatkan partisipasi publik, diharapkan akun Instagram Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau dapat menjadi sarana komunikasi yang efektif dalam mempromosikan literasi dan pelestarian kearsipan di Riau

Dari uraian di atas maka penulis tertarik mengadakan penelitian lapangan yang bertemakan “ **Strategi Komunikasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau Dalam Menyampaikan Informasi Melalui Media Sosial Instagram**”

1.2 Penegasan Istilah

Penulis akan menjelaskan mengenai istilah-istilah yang digunakan di dalam penulisan ini, agar tidak terdapat perbedaan penafsiran atau perbedaan dalam menginterpretasikan. Penegasan istilah dari istilah-istilah itu adalah sebagai berikut:

1. Strategi

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani klasik yaitu “*stratos*” yang artinya tentara dan kata “*agein*” yang berarti memimpin. Dengan demikian strategi adalah memimpin tentara pada tingkat atas. Lalu muncul kata *strategos* yang artinya memimpin tentara pada tingkat atas.

Jadi strategi adalah konsep militer yang bisa diartikan sebagai seni perang para jendral (*the art power general*) atau suatu rancangan yang terbaik untuk memenangkan peperangan. Dalam strategi ada prinsip yang harus dicamkan, yakni “tidak ada sesuatu yang berarti dari segalanya terkecuali mengetahui apa yang akan dikerjakan oleh musuh, sebelum mereka mengerjakannya”. (Cangara, Hafied. 2014. Hal 64)

Strategi dapat mempunyai arti lain yang mendefinisikan tentang perencanaan yang kompetitif, yaitu Strategi adalah sebuah keunggulan kompetitif yang memiliki tujuan untuk merencanakan suatu hal dengan cara yang strategis. Tujuan strategi memungkinkan organisasi ataupun individu bisa bersaing, bekerja secara efektif dan efisien.

2. Komunikasi

Komunikasi adalah sebuah informasi yang ingin disalurkan dengan tujuan dapat tersampaikan. Komunikasi merupakan interaksi yang dilakukan antara orang satu dengan orang lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada dasarnya komunikasi adalah pernyataan antar manusia yang berisi tentang pikiran dan perasaan dengan menggambarkan bahasa yang di dalamnya terdapat pesan, orang yang menyampaikan pesan, dan orang yang menerima pesan. (Cangara, Hafied. 2012. Hal 64)

3. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Dinas Perpustakaan dan Provinsi Riau berdasarkan Perda No. 8 Tahun 2008 merupakan pengembangan dari organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau. Perkembangan Perpustakaan dimulai pada tanggal 1959 berdiri Perpustakaan Negara di Tanjung Pinang, pada tanggal 1967 Perpustakaan Negara berpindah ke Pekanbaru seiring dengan berpindahnya Pusat Pemerintah Provinsi Riau pada tahun 1978.

Perpustakaan Negara berubah menjadi Perpustakaan wilayah yang merupakan UPT Kanwil Dep.p. &. K. Berdasarkan UU 20. 23 Tahun 2017 Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Provinsi Riau berganti nama menjadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau.

Gedung Perpustakaan Soeman Hs diresmikan pemakaiannya oleh gubernur Riau H. M. Rusli Zainal pada tanggal 24 Juni 2008. Saat ini Perpustakaan Soeman Hs telah beberapa kali mendapatkan penghargaan nasional di bidang fasilitas dan layanan berbasis teknologi informasi.

4. Media Sosial

Media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain membentuk ikatan sosial secara virtual.(Rulli, Nasrullah. 2015) Media sosial dapat dipahami sebagai tempat yang menyediakan fasilitas untuk melakukan aktivitas sosial.

5. Instagram

Instagram adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk membagi-bagikan foto dan vidio. Instagram sendiri masih merupakan bagian dari *facebook* yang memungkinkan teman *facebook* itu mengikuti kita dalam akun sosial media Instagram. Makin populernya Instagram sebagai aplikasi yang digunakan untuk membagi foto mengakibatkan banyak pengguna yang terjun ke ranah bisnis seperti akun sosial bisnis

yang turut mempromosikan produk-produknya melewati Instagram. (Nisrina, M. 2015. Hal 137)

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan pertanyaan sebagai berikut: Bagaimana strategi komunikasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau dalam menyampaikan informasi melalui media sosial Instagram?

1.4 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis strategi komunikasi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau dalam menyampaikan informasi melalui media sosial Instagram.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui tentang strategi komunikasi dalam menyampaikan informasi melalui media Instagram di dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Riau.

2. Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian ini berguna untuk:

- Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pimpinan dari dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Riau terutama pengelola media sosial Instagram sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan dalam mengelola dan menyampaikan informasi di media Instagram. Penelitian ini juga berguna untuk memberikan gambaran kepada pimpinan perpustakaan dan kearsipan provinsi Riau tentang hal-hal yang harus diperhatikan ke depannya agar meningkatnya kualitas penyampaian informasi kepada khalayak ramai, dan bagaimana strategi komunikasi bisa berjalan dengan baik melalui media Instagram.
- Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pimpinan dan pengelola akun media Instagram dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Riau agar pelaksanaan dan pengelola akun media Instagram bisa menyampaikan informasi secara maksimal sesuai yang diharapkan.
- Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih bagi peneliti. Selain itu, hasil penelitian ini juga memberi pengalaman bagi peneliti dalam menghadapi pemecahan suatu masalah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca memahami isi skripsi secara keseluruhan, berikut sistematika penulisan skripsi yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menjabarkan teori, kajian terdahulu dan kerangka berpikir.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data atau informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan Teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini penulis menerangkan tentang dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Riau.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI: PENUTUP

Pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan pada penelitian-penelitian yang berbentuk skripsi maupun jurnal yang dianggap memiliki relevansi dengan judul yang peneliti angkat. Adapun penelitian lain yang sama dan hampir mirip namun berbeda dengan penelitian ini adalah yang berjudul sebagai berikut :

1. Kajian terdahulu dari Skripsi Inez KalamulKhoir, yang berjudul “**Strategi Komunikasi Sanggar Bapontar Dalam Menumbuhkan Minat Anggotanya Mempelajari Alat Musik Kolintang Di Jakarta**” tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi komunikasi sanggar Bapontar dalam menumbuhkan minat anggotanya mempelajari alat musik Kolintang di Jakarta, hasil penelitian ini menyatakan bahwa penetapan komunikator dipilih secara langsung oleh pemilik sanggar. Pesan yang dipilih oleh sanggar Bapontar adalah pesan yang diberikan secara langsung kepada anggotanya. Media yang dipilih adalah media cetak dan media elektronik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. (KalamulKhoir, Inez. 2015)
2. Farah Nalarratih Skripsi dengan judul “**Peranan Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kota Jambi (DKP) Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pada Masyarakat Kota Jambi**”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan kota Jambi dalam meningkatkan minat kunjung pada masyarakat di Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan metode Observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran humas dalam meningkatkan minat kunjung masyarakat pada kota Jambi. Citra Wulan dari Skripsi dengan judul “**Strategi Humas Pemprov Jambi Dalam Mensosialisasikan Program TUNTAS (Tertib, Unggul, Nyaman, Tangguh, adil, dan Sejahtera)**”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana peran humas dalam membuat strategi dan mensosialisasikan Program TUNTAS kepada masyarakat kota Jambi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data secara wawancara, observasi, dan dokumentasi dari para informan yang di wawancarai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Suci Ramadhani Neri Skripsi dengan judul “ Peran Pustakawanan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Perpustakaan MIN 1Kota Bengkulu”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran Pustakawan dalam meningkatkan Minat baca pada siswa Min 1 kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil ini menunjukkan bahwa peran Pustakawan dalam mengajak siswa MIN 1 Kota Bengkulu terhadap minat baca kepada siswa.
4. Kajian terdahulu dari Skripsi Naldi Vadillah, yang berjudul “**Strategi Komunikasi Dalam Mensosialisasikan Program Website Layanan Aspirasi Dan Pengaduan Online Rakyat (LAPOR) Di Kota Makassar**” tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan strategi komunikasi dalam mensosialisasikan program *website* layanan aspirasi dan pengaduan *online* rakyat (Lapor) di Kota Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selama ini strategi komunikasi dalam mensosialisasikan program *website* layanan aspirasi dan pengaduan *online* rakyat (Lapor) di Kota Makassar telah memberikan dampak dengan adanya aduan dan laporan yang masuk. Strategi komunikasi yang sangat maju salah satunya dengan membuat pamflet atau video pendek tentang Lapor.(Vadillah, Naldi. 2021)
5. Kajian terdahulu dari jurnal karya Khoirul Muslimin, Nanik Cahya Nandy yang berjudul “**Strategi Komunikasi Pemasaran Jawa Pos Radar Kudus Biro Jepara Dalam Menarik Minat Pemasang Iklan**”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui strategi komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh Jawa pos Radar Kudus Biro Jepara dalam menarik minat pemasang iklan dan untuk mengetahui perolehan iklan di periode Juni-Agustus 2019. Yang mana penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan studi keperpustakaan dan kemudian data tersebut dianalisis dengan metode reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi pemasaran Jawa Pos Radar Kudus Biro Jepara dalam menarik minat pemasang iklan melalui iklan, penjualan personal, promosi penjualan, humas, pemasaran langsung, dari lima elemen tersebut diketahui bahwa Jawa Pos Radar Kudus Biro Jepara telah menerapkan teori *Intergrated Marketing Communication*.(Muslimin, Khoirul dan Nandy, Nanik Cahya. 2020)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Kajian terdahulu lainnya yaitu diambil dari jurnal yang berjudul **“Strategi Komunikasi Pemasaran RRI Malang Dalam Peningkatan Jumlah Pengiklan”**. Jurnal yang ditulis oleh Yosadak Sosten Olla dan Ellen Meianzi yasak ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi pemasaran yang diterapkan oleh RRI Malang dan meningkatkan jumlah pengiklan dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi strategi komunikasi pemasaran pada radio RRI dalam meningkatkan jumlah pengiklan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya Radio RRI Malang dalam meningkatkan jumlah pengiklan melalui advertesing, personal selling, sales promotion, direct selling, publicity dan publik relation dengan menggunakan konsep AIDDA dalam sistem marketing.(Olla, Yosadak Sosten. 2018)
7. Kajian terdahulu diambil dari jurnal komunikasi yang berjudul **“Strategi Komunikasi Pemasaran Media Sosial Dalam Meningkatkan Brand Awareness (Studi Kasus Pada Media Pemasaran Instagram Batik Puspita Ayu ”** jurnal ini diteliti oleh Novera Annisa Puspasari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh Batik Puspita Ayu dalam meningkatkan Brand Awareness melalui Instagram, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil penelitian ini yaitu bagaimana strategi Batik Puspita Ayu yang melakukan pemasaran dari secara offline dan mampu mengembangkan secara online Store melalui media instagram maka dibutuhkan nya strategi untuk meningkatkan media pemasarannya.(Puspasari, Novera Annisa. 2018)
8. Kajian terdahulu diambil dari jurnal yang berjudul **“ Strategi Komunikasi Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Di Kecamatan Duampua Kabupaten Pinrang”** penelitian ini diteliti oleh Andi Surahmi dan Muhammad Farid, hasil dari penelitian ini adalah strategi kemampuan dan partisipasi pemerintah kecamatan Duampua dalam meningkat partisipasi kepada masyarakat terhadap pembangunan kecamatan dan bagaimana antusias masyarakat dalam membangun kecamatan Duampua tersebut. Adanya umpan balik dan kerja sama yang dilakukan dengan adanya partisipasi antara pemerintah kecamatan Duampua dengan masyarakat agar terjalannya strategi komunikasi yang baik, penelitian ini menggunakan metode kualitatif.(Surahmi, Andi dan Farid, Muhammad. 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Kajian terdahulu diambil dari jurnal yang berjudul **“Strategi Komunikasi Untuk Meningkatkan Keasadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat Maal (Studi Kasus Badan Zakat Nasional di kota Bandung provinsi Jawa Barat)”** penelitian ini adalah jurnal yang di teliti oleh Asep Sudarman hasil penelitian ini adalah terfokus pada manajemen strategi, untuk meningkatkan kesadaran dalam menitipkan zakat Mal, berdasarkan penelitian ini yang membahas tentang konsep dan teori yang berkaitan manajemen strategi dan bentuk komunikasi dan bersosialisasi agar tumbuhnya kesadaran dalam menitipkan zakat mal kepada pengurus zakat nasional kota Bandung Provinsi Jawa Barat. Oleh karena itu di gunakan strategi, agar bisa menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran mau berzakat.(Sudarman, Asep. 2018)
10. Kajian terdahulu diambil dari Jurnal yang berjudul **“Strategi Komunikasi Dalam Interaksi Dengan Mahasiswa Pertukaran Asing (Studi Kasus Mahasiswa Vokasi Universitas Gajah Mada)”** penelitian ini adalah jurnal yang diteliti oleh Nabilla Kusuma Vardhani dan Agnes Siwi Purwaning Tyas, hasil penelitian ini adalah pembahasan tentang strategi tentang apakah hasil mahasiswa bahasa inggris sekolah vokasi UGM mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan mahasiswa pertukaran asing dari Cheng Du Textile Colloge China, maka dibutuhkan strategi komunikasi dalam interaksi dengan mahasiswa asing, kesulitan yang dialami oleh mahasiswa bahasa inggris Sv UGM disebabkan para mahasiswa CDTC China cenderung terpengaruh dengan bahasa asli mereka. Hal ini menyebabkan para mahasiswa Sv Ugm mengalami kesulitan dalam menangkap apa yang disampaikan oleh karena itu dibutuhkannya Strategi yang baik dalam menyelesaikan permasalahan ini.(Vardhani, Nabila Kusuma dan Tyas, Agnes Siwi Purwaning. 2018)
11. Kajian terdahulu diambil dari jurnal yang berjudul **“Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Membangun Semangat Kerja Pegawai Pusdiklat Tenaga Administrasi Kementrian Agama RI”** Penelitian ini adalah penelitian yang di teliti oleh Ispawati Asri yang mana penelitian ini hasilnya yaitu mengenai strategi komunikasi organisasi dalam membangun semangat kerja pegawai pada masa pendemi Covid 19. Yaitu memperkuat komunikasi dalam membantu pegawai untuk mencapai tujuan yang di inginkan. Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan strategi yang baik dalam meningkatkan semangat kerja karyawan maupun pegawai tersebut. Dibutuhkan suatu perubahan yang mengimplementasikan dan mengkoordinasikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas yang dilakukan, metode penelitian ini yaitu memakai metode penelitian kualitatif.(Ispawati, Asri. 2020)

12. Kajian terdahulu diambil dari Skripsi yang berjudul “**Strategi Komunikasi Pada Pondok Pesantren Madarijul Ulum Peanggunan Kec. Gunung Alip Kab. Tanggamus Dalam Meningkatkan Minat Belajar Santri**” penelitian ini dari skripsi Selda Renalda. adalah untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi pada pondok pesantren Madarijul Ulum dalam meningkatkan minat baca belajar Santri. Hasil penelitian ini langkah-langkah penyusun strategi komunikasi serta penerapan dalam proses belajar mengajar di pondok Madarijul Ulum dalam meningkatkan minat belajar melalui strategi membimbing, mengawasi dan hukuman.penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.(Renalda, Selda. 2020)

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Konsep Komunikasi

Sebagai manusia sosial tentunya komunikasi merupakan hal biasa yang dilakukan. Tujuan komunikasi adalah agar informasi yang ingin disalurkan tersampaikan. Komunikasi merupakan interaksi yang dilakukan antara orang satu dengan orang lainnya. Pada dasarnya komunikasi adalah pernyataan antar manusia yang berisi tentang pikiran dan perasaan dengan menggunakan bahasa yang di dalamnya terdapat pesan, dan orang yang menerima pesan. (Cangara, Hafied. 2014)

Komunikasi adalah salah satu aktivitas yang sangat fundamental dalam kehidupan manusia. Komunikasi memiliki pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan manusia. Drucker, seorang analis manajemen Amerika menilai bahwa di negara-negara yang sudah maju, pengeluaran warganya selain untuk belanja sedang, dan pangan (makanan dan pakaian) juga di belanjakan untuk kepentingan komunikasi. (Cangara, Hafied. 2012.)

a. Unsur-unsur Komunikasi

Dalam berkomunikasi memiliki unsur-unsur yang sangat penting. Dari defenisi komunikasi di atas, dalam terjadinya komunikasi, minimal terdiri atas tiga unsur utama menurut Aristoteles, yaitu : (Mulyana, Deddy. 2010)

- 1) Pengirim Pesan/ Komunikator

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Pesan

3) Penerima Pesan / Komunikan

Menurut Laswell dapat diturunkan lima unsur komunikasi yang saling bergantung satu sama lain, yaitu :

1. Sumber (*source*)

Sumber sering disebut sebagai pengirim (*sender*), penyandi (*encoding*), komunikator, pembicara (*speaker*). Sumber merupakan pihak yang berinisiatif mempunyai kebutuhan untuk berkomunikasi.

2. Pesan

Pesan yaitu apa yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima. Pesan merupakan seperangkat simbol verbal atau nonverbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan, atau maksud sumber tersebut. Pesan sebenarnya merupakan sebuah hal yang sifatnya abstrak (konseptual, ideologis, dan idealistik).

3. Saluran atau media

Saluran atau media ialah alat yang digunakan sumber untuk menyampaikan pesannya kepada penerima. Saluran dibagi menjadi 2 yaitu secara langsung (tatap muka) dan melalui media (cetak dan elektronik).

4. Penerima (*receiver*)

Penerima sering disebut sebagai sasaran/tujuan (*destination*), komunikan penyandi balik (*decoder*) atau khalayak, pendengar, penafsir yaitu orang yang menerima sumber.

5. Efek

Efek yaitu apa yang terjadi pada penerima setelah ia menerima pesan tersebut. Efek komunikasi termasuk efek psikologis yang terdiri dari tiga hal :

- a) Pengaruh kognitif yaitu : Pengaruh Kognitif dapat dilakukan dengan komunikasi, seseorang bisa tahu tentang sesuatu. Sehingga komunikasi berfungsi memberikan informasi.
- b) Pengaruh afektif yaitu : Pengaruh afektif dapat dilakukan dengan pesan yang disampaikan, yang berpengaruh dengan terjadi perubahan perasaan atau sikap pada seseorang.
- c) Pengaruh konatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengaruh yang berupa tingkah laku atau tindakan. Karena menerima pesan dari komunikator, komunikan bisa bertindak. Kelima unsur komunikasi diatas perlu ditambah unsur-unsur lain yaitu umpan balik (*feed back*), gangguan komunikasi (*noise*), dan konteks atau situasi komunikasi. (Riswandi. 2009)

b. Bentuk-bentuk Komunikasi

Bentuk-bentuk komunikasi antara lain:

1. Komunikasi Persona

Komunikasi persona terbagi menjadi dua, yaitu komunikasi interpersonal (antar pribadi) dan komunikasi intrapersona. Komunikasi interpersonal menurut Deddy Mulyana adalah komunikasi antara beberapa secara tatap muka, yang memungkinkan pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal atau non verbal.

Bentuk komunikasi interpersonal dapat dibedakan menjadi 2, pertama Komunikasi diadik, yaitu komunikasi yang berlangsung antara dua orang, dan yang kedua adalah Komunikasi triadik, yakni komunikasi yang berlangsung antara tiga orang, satu orang sebagai komunikator dua orang lainnya sebagai komunikan. Sedangkan komunikasi intrapersona menurut Ronald L. Applbaum adalah komunikasi yang berlangsung pada diri seorang individu, baik berupa kegiatan berbicara kepada diri sendiri, mengamati, serta memberi makna terhadap lingkungan.

2. Komunikasi Kelompok

Komunikasi kelompok merupakan komunikasi yang berlangsung antara komunikator dengan sekelompok orang yang jumlahnya lebih dari 2 orang. Seperti penyebaran pesan yang dilakukan oleh satu komunikator kepada banyak komunikan.

3. Komunikasi Massa

Menurut Onong Uchajana Effendy Komunikasi massa ialah komunikasi dengan melalui media massa modern yang meliputi surat kabar yang memiliki sirkulasi luas, siaran radio, dan televisi yang ditujukan kepada umum, dan film yang dipertunjukkan di gedung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bioskop.

Komunikasi massa ini lebih kepada komunikasi satu arah, sehingga umpan balik secara langsung tidak dapat dirasakan oleh komunikator. Penyebaran pesan melalui media massa berlangsung begitu cepat, serempak dan luas. Pesan ini mampu mengatasi jarak dan waktu, serta tahan lama apabila didokumentasikan.

Karena komunikannya bersifat massa yang tentunya memiliki kepribadian berbeda-beda, maka sifat pesan yang disampaikan pun lebih bersifat umum, tidak memihak kepada kepentingan pribadi komunikan. Setiap pesan dalam komunikasi massa mengandung citra komunikator, karena dalam pesan tersebut khalayak umum akan juga menilai bagaimanakah komunikator.

2.2.2 Konsep Strategi Komunikasi

a. Pengertian Strategi Komunikasi

Alo Liliweri dalam bukunya yang berjudul (Komunikasi Serba Ada Serba Makna” mengatakan bahwa strategi komunikasi adalah :

1. Strategi yang menjelaskan, mempromosikan dan mengartikulasikan sebuah visi komunikasi dan satu tujuan komunikasi dalam rumusan yang baik.
2. Strategi yang menciptakan komunikasi konsisten, komunikasi yang dilaksanakan berdasarkan satu pilihan atau keputusan dari beberapa opsi dalam komunikasi.
3. Strategi berbeda dengan teknik, strategi komunikasi menjelaskan tahap kongkret dalam rangkaian aktivitas komunikasi yang berbasis satu teknik pengimplementasian tujuan komunikasi.

Adapun taktik adalah satu pilihan tindakan komunikasi tertentu yang berdasarkan strategi yang telah ditetapkan. (Cangara, Hafied. 2014) Definisi ini dikemukakan oleh Muhammad Arni mengenai strategi komunikasi yaitu semua yang terkait mengenai rencana dan taktik atau cara yang akan dipergunakan untuk melancarkan komunikasi dengan menampilkan pengirim, pesan dan penerimanya pada proses komunikasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.(Arni, Muhammad. 2004)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernyataan dari Middleton bahwa strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran, penerima sampai pada pengaruh yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal. (Cangara, Hafied. 2013. Hal 61) Sedangkan menurut Hafied Cangara strategi komunikasi meliputi 5 tahap yakni penelitian, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan. (Cangara, Hafied. 2013. Hal 61)

b. Tahapan-tahapan Strategi Komunikasi

Seperti yang telah dikatakan oleh Onog Uchajana Effendy bahwa “Strategi komunikasi merupakan paduan dari perencanaan komunikasi dengan manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan”. Maka tahapan yang digunakan adalah perpaduan model tahapan perencanaan komunikasi dan tahapan manajemen untuk dapat digunakan dalam penelitian ini.

Hafied Cangara dalam bukunya yang berjudul “Perencanaan dan Strategi Komunikasi” menyebutkan tahapan perencanaan komunikasi meliputi lima tahapan, yaitu: Penelitian, Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi dan Pelaporan. Sedangkan Bambang Hariadi dalam buku “Manajemen Strategi” mengatakan, bahwa “proses strategi manajemen pada dasarnya meliputi tiga langkah utama, yaitu : perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi”. (Soedibjo, Bambang S. 2005)

Demikian tahapan strategi komunikasi menurut Hafied Cangara yang terdiri dari lima tahapan, yaitu:

1. Penelitian (*Research*)

Sebuah organisasi atau Lembaga memerlukan tenaga spesialis yang berfungsi untuk menangani masalah-masalah komunikasi seperti keperluan pencitraan perusahaan atau kegiatan kerjasama dengan pemangku kepentingan lainnya. Penelitian dimaksudkan untuk mengetahui problematik yang dihadapi sebuah lembaga. Problematik bisa dalam bentuk wabah penyakit yang akan menyerang anggota masyarakat, kerugian perusahaan, ketidakpercayaan terhadap organisasi dan lain sebagainya. (Cangara, Hafied. 2013. Hal 72)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam tahapan penelitian dapat diartikan juga sebagai tahapan dalam menemukan fakta. Tahapan ini bertujuan untuk mencari fakta atau permasalahan yang terjadi untuk dijadikan bahan rumusan membuat strategi komunikasi yang akan dilakukan oleh lembaga atau organisasi untuk mencapai tujuannya.

2. Perencanaan (*Plan*)

Perencanaan sama dengan perumusan, yaitu proses penyusunan langkah-langkah kedepan yang dimaksudkan untuk menetapkan tujuan strategis, serta merancang merancang strategi untuk mencapai tujuan tersebut. (Soedibjo, Bambang S. 2005. Hal 5)

Dengan demikian, dalam tahap perumusan diperlukan strategi tentang pemilihan atau penentuan sumber (komunikator), pesan, media, sasaran (segmen) dan efek yang diharapkan.

Sumber atau komunikator di sini adalah individu atau lembaga yang bersifat sebagai pemberi pesan yang berupa informasi atau penyuluhan. Selanjutnya media adalah perantara yang digunakan oleh sumber untuk menyampaikan pesannya kepada sasaran yang ingin dituju yaitu komunikannya. Sasaran dari tahap perumusan bisa berupa masyarakat luas atau kelompok tertentu, dengan tujuan memperoleh efek yang diharapkan.

3. Pelaksanaan (*Execute*)

Pelaksanaan adalah tindakan yang diambil dalam rangka implementasi rumusan strategi yang telah dibuat. Tahap pelaksanaan dalam sebuah lembaga berarti pengorganisasian seluruh divisi-divisi di perusahaan tersebut untuk menjalankan rumusan yang telah disepakati. Tahap pelaksanaan bisa dilakukan dalam bentuk tayangan di televisi, wawancara di radio, pemasangan iklan di surat kabar, pemasangan baliho atau spanduk di jalanan, dan pemberangkatan tim penyuluhan untuk bertatap muka dengan komunitas dilokasi yang menjadi target sasaran. (Cangara, Hafied. 2013. Hal 73) Inti dari tahap pelaksanaan hanya satu, yaitu untuk menyebarkan informasi kepada seluruh target sasaran yang telah ditetapkan dalam rumusan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Evaluasi (*Measure*)

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil akhir dari kegiatan yang telah dilaksanakan, apakah kinerja sesungguhnya sesuai dengan kinerja yang diharapkan. Seperti apakah media yang digunakan efektif untuk digunakan sebagai implementasi strategi tersebut, apakah tujuan dari strateginya tercapai, apakah pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh penerima, dan tindakan apa yang dilakukan khalayak setelah menerima dan mengerti informasi yang disampaikan. Tahap evaluasi sangat penting untuk dilakukan karena bila strategi itu berjalan dengan baik maka strategi itu bisa dipakai pada masalah-masalah berikutnya, tetapi bila ada kekurangan bisa diperbaiki untuk pembelajaran ke depannya.

5. Pelaporan (*Report*)

Pelaporan/Report ialah tindakan terakhir dari kegiatan strategi komunikasi yang telah dilaksanakan. Laporan itu sebaiknya dibuat dengan cara tertulis kepada pimpinan kegiatan untuk dijadikan bahan kegiatan-kegiatan. Jika dalam laporan itu diperoleh hasil positif dan berhasil, maka bisa dijadikan sebagai landasan untuk program selanjutnya. Tapi jika dalam program itu ditemukan hal-hal yang kurang sempurna, maka temuan tersebut bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk merevisi atau memodifikasi program yang akan dilakukan. (Cangara, Hafied. 2013. Hal 73)

c. Fungsi Strategi Komunikasi

Berhasil tidaknya komunikasi bergantung pada strategi komunikasi. Lebih-lebih dalam kegiatan komunikasi massa, tanpa strategi komunikasi media massa dalam bentuk apapun, atau bahkan lembaga-lembaga yang mengikutsertakan komunikasi akan berpengaruh pada hasil yang negative. Dengan demikian, secara makro (*planed multimedia strategy*) maupun secara mikro (*single communication medium strategy*) mempunyai fungsi ganda:

1. Menyebarluaskan pesan komunikasi bersifat *informative*, *persuasive*, dan *instruktif* secara sistematis kepada sasaran dalam memperoleh hasil yang optimal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menjembatani “kesenjangan budaya” (*cultural gap*) akibat kemudahan diperolehnya dan kemudahan dioperasikan media massa yang begitu ampuh, yang jika dibiarkan akan merusak nilai-nilai budaya.

2.2.3 Media Sosial

Media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain membentuk ikatan sosial secara virtual. (Rulli, Nasrullah. 2015)

Media sosial dapat dipahami sebagai suatu platform digital yang menyediakan fasilitas untuk melakukan aktivitas sosial bagi setiap penggunanya. Beberapa aktivitas yang dapat dilakukan di media sosial, misalnya yaitu melakukan komunikasi atau interaksi hingga memberikan informasi atau konten berupa tulisan, foto, dan video. Berbagai informasi dalam konten untuk dibagikan tersebut dapat terbuka untuk semua pengguna selama 24 jam.

Media sosial itu sendiri pada dasarnya adalah bagian dari pengembangan internet. Kehadiran beberapa dekade lalu telah membuat media sosial dapat berkembang dan bertumbuh secara luas dan cepat seperti sekarang. Hal inilah yang menjadikan semua pengguna yang tersambung dengan koneksi internet dapat melakukan proses penyebaran informasi atau konten kapan pun dan dimanapun.

2.2.4 Instagram

Instagram adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk membagikan foto dan video. Instagram sendiri masih merupakan bagian dari *facebook* yang memungkinkan teman *facebook* itu mengikuti kita dalam akun sosial media instagram. Makin populernya instagram sebagai aplikasi yang digunakan untuk membagi foto mengakibatkan banyak pengguna yang terjun ke ranah bisnis seperti akun sosial bisnis yang turut mempromosikan produk-produknya melewati instagram. (Nisrina, M. 2015. Hal 137)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang memberikan gambaran atau penjabaran mengenai suatu objek penelitian berdasarkan karakteristik yang dimiliki.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Lokasi dalam penelitian ini yaitu di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau yang terletak di Jalan Jend. Sudirman, Pekanbaru, Riau. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut karena peneliti ingin mengetahui Strategi Komunikasi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam menyampaikan informasi di media sosial Instagram.

Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu pada tanggal 16 Januari 2023 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau.

3.3 Sumber Data Penelitian

Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain. (Moleong, Lexy J. 2013. Hal 157) Sumber data yang dikumpulkan terdiri dari dua macam data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dihimpun secara langsung dari objek penelitian baik itu kelompok, perorangan, maupun organisasi. Pendapat lain bahwa data primer merupakan data yang di peroleh dari sumber data pertama atau tangan pertama dilapangan. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah hasil wawancara dengan kepala seksi pelayanan dan kepada humas pengelola media instagram Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang di peroleh dengan mempelajari berbagai literatur yang relevan dengan sasaran penelitian seperti berbagai buku mengenai iklim komunikasi organisasi, kinerja serta buku-buku lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah observasi serta dokumentasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau.

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian ini akan dipilih secara purposive. Informan penelitian terbagi menjadi 2(dua) yaitu :

1. Informan kunci (*Key Informan*) merupakan para ahli yang sangat memahami dan dapat memberikan penjelasan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian. Informan kunci dalam penelitian ini adalah kepala seksi pelayanan dan humas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau.
2. Informan tambahan yaitu siapa saja yang ditemukan di lokasi penelitian yang diduga dapat memberikan informasi mengenai masalah yang diteliti. Informan tambahan dalam penelitian ini yaitu Staf seksi pelayanan yang membantu dalam merancang dan mengelola akun Instagram.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi berguna untuk menjelaskan, dan mengamati gejala yang terjadi. Ada berbagai cara untuk mengklasifikasikan metode observasi. Berdasarkan keterlibatan peneliti dalam saran penelitian dan memperoleh observasi peserta (*participant observation*) dan observasi nonpeserta (*non participant observation*) atau berdasarkan sejauh mana peneliti melakukan “intervensi” terhadap objek yang ditelitinya. Willems menyarankan pembagian berdasarkan bagaimana peneliti menstruktur observasinya. Metode-metode observasi terdiri dari observasi berstruktur dan tak berstruktur, yang meliputi catatan lapangan, catatan spesimen, anekdot dan daftar cek.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara

Wawancara mendalam adalah metode riset dimana periset melakukan kegiatan wawancara tatap muka secara mendalam dan terus-menerus (lebih dari satu kali) untuk menggali informasi dari responden. Karena itu, responden disebut juga informan, karena wawancara dilakukan lebih dari sekali, maka disebut juga *intensive-interview*. Biasanya metode ini menggunakan sampel yang terbatas, jika periset merasa data yang dibutuhkan sudah cukup maka tidak perlu mencari sampel (responden) yang lain. Metode ini memungkinkan periset untuk mendapatkan alasan detail dari jawaban responden yang antara lain mencakup opininya.

Motivasinya, nilai-nilai ataupun pengalaman-pengalamannya dalam pelaksanaannya, metode wawancara mendalam ini membutuhkan waktu yang cukup lama agar di peroleh hasil wawancara yang mendalam. Bahkan tidak jarang di gabung dengan metode observasi partisipan. Wawancara mendalam dan observasi ini merupakan wujud pendekatan konstruktivis, yaitu menganggap bahwa realitas ada dalam pikiran subjek yang diteliti. (Kriyantono, Rachmat. 2008. Hal 78)

Adapun tahapan-tahapan yang peneliti lakukan selama penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun draft pertanyaan wawancara penelitian membuat pedoman wawancara yang digunakan agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pedoman ini disusun tidak hanya berdasarkan tujuan penelitian, tetapi juga berdasarkan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pedoman wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan mendasar yang nantinya akan berkembang dalam wawancara. Berdasarkan dari proses yang akan ditanyakan pada informan penelitian dengan menggunakan draft pertanyaan wawancara penelitian kepada informan. Tujuannya supaya mempermudah informan memahami isi pertanyaan penelitian.
- b. Melakukan wawancara pada tahapan ini, sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu membuat kesepakatan dengan informan mengenai waktu dan tempat untuk melakukan wawancara berdasarkan pedoman yang dibuat. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara sesuai dengan pedoman wawancara yang sudah peneliti buat sebelumnya. Nantinya pertanyaan dalam pedoman wawancara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut bisa berkembang dengan sendirinya saat informan yang kita wawancarai sudah memberikan pendapatnya, dan penelitian merasa jika ada yang dapat ditangkap dari pendapat informan tersebut bisa secepatnya ditanyakan ulang kepada informan. Tempat penelitian wawancara adalah di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Riau.

- c. Memindahkan data penelitian setelah peneliti melakukan wawancara, maka peneliti memindahkan data penelitian yang berbentuk daftar dari semua pertanyaan yang diajukan kepada informan penelitian berdasarkan susunan pertanyaan yang sistematis. Peneliti mendapatkan data langsung dari informan melalui wawancara mendalam, di mana data tersebut dicatat di catatan kemudian juga dibantu dengan alat perekam melalui *smartphone* peneliti. Sebelum melakukan perekaman, peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada informan. Setelah diizinkan barulah peneliti merekam wawancara tersebut. Data yang telah di dapat dibaca berulang-ulang agar penulis mengerti dari data atau hasil yang telah ditetapkan.
- d. Mendeskripsikan hasil wawancara dalam mendeskripsikan hasil penelitian ini akan menguraikan tentang berbagai temuan yang diperoleh dari lapangan, yaitu dari olahan dan data informasi yang terkait dengan wawancara dan dokumentasi penelitian. Untuk tahap selanjutnya peneliti melakukan deskripsi analisis data sesuai dengan langkah-langkah yang dijabarkan pada bagian metode penelitian. Selanjutnya peneliti mendeskripsikan hasil wawancara sebagai pembahasan. Ini dilakukan untuk memperjelas tentang bagaimana hasil dari wawancara peneliti terhadap informan yang telah memberikan jawaban-jawaban yang bersifat nyata,
- e. Menganalisis data hasil wawancara dalam penelitian ini, peneliti menganalisis penelitian yang dilakukan terhadap penelitian ini. Peneliti menganalisis hasil wawancara berdasarkan pemahaman terhadap hal-hal diungkapkan informan. Data yang telah dikelompokkan tersebut oleh peneliti dicoba untuk dipahami secara utuh dan ditemukan tema-tema penting serta kata kuncinya, sehingga peneliti dapat menangkap pengalaman, permasalahan dan dinamika yang terjadi pada saat penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar, foto, dan alat perekam yang dapat memberi informasi bagi proses penelitian. Metode dokumentasi ini merupakan metode penelitian yang penulis gunakan. Dokumentasi diperlukan untuk lebih menguat suatu penelitian dan menyatakan bahwa penelitian tersebut benar adanya. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara merupakan data primer atau data yang langsung di dapat dari pihak pertama. (Husaini, Usaman dan Akbar, Purnomo Setiady. 2017. Hal 169)

3.6 Validitas Data

Validitas dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Menurut Moleong, Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan melakukan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang diperoleh dengan sumber atau kriteria yang lain diluar data itu, untuk meningkatkan keabsahan data. (Moleong, Lexi J. 2014)

Triangulasi yang dilakukan peneliti yaitu triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah membandingkan apa yang dikatakan oleh subjek dengan dikatakan informan dengan maksud agar data yang diperoleh dapat dipercaya karena tidak hanya di peroleh dari satu sumber lain seperti tetangga atau teman subjek.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data terdapat satu teknik yaitu triangulasi. Triangulasi merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan peneliti untuk menggali dan melakukan teknik pengolahan data kualitatif. Teknik triangulasi bisa diibaratkan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Teknik analisis data adalah aktivitas yang dilakukan secara terus menerus penelitian berlangsung, dilakukan dari mengumpulkan data pada tahap penulisan laporan. (Afrizal. 2014. Hal 176) Dimulai dari wawancara dengan narasumber hingga menarik kesimpulan. Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Reduksi Data

Yaitu seluruh data yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung dari lapangan melalui pelaksanaan wawancara dan studi dokumentasi, kemudian ditulis atau diketik dalam laporan terperinci.

2. Penyajian Data

Yaitu sekumpulan informasi yang tersusun sedemikian rupa yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan atau pengambilan tindakan.

3. Menarik Kesimpulan

Yaitu memverifikasi data yang telah direduksi dan disajikan secara detail dan sistematis. Dalam tahap penarikan kesimpulan ini, data-data yang telah direduksi dan disajikan secara detail dan sistematis, kemudian dicari pola, tema, atau hubungan antar data untuk selanjutnya ditemukan suatu kesimpulan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Singkat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Dinas perpustakaan dan Provinsi Riau berdasarkan Perda No. 8 Tahun 2008 merupakan pengembangan dari organisasi dinas Perpustakaan dan kearsipan Provinsi Riau. Perkembangan perpustakaan di mulai pada tahun 1959 berdiri perpustakaan negara di Tanjung Pinang, pada tahun 1967 perpustakaan negara berpindah ke Pekanbaru seiring dengan berpindahnya pusat pemerintah Provinsi Riau.

Pada tahun 1978 perpustakaan negara berubah menjadi perpustakaan wilayah disingkat dengan (Puswil) yang merupakan UPT Kanwil Dep. P. & K. Perkembangan perpustakaan di Provinsi Riau mulai nampakkan dan mengembangkan jati dirinya sejak tahun 1989 setelah secara organisasi menjadi perpustakaan daerah yang merupakan instansi Vertikal dari lembaga pemerintah Non Departemen yaitu perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Lalu sementara itu pada tahun 1992 karena dengan adanya kebutuhan organisasi maka dibentuk nya Sub Bagian Arsip dan Ekspedisi yang merupakan bagian dari Biro Umum pemerintah daerah Provinsi Riau. Karena beban tugas yang semakin meningkat pada Tahun 1996 Sub Bagian Arsip dan Ekspedisi semakin meningkat pada Tahun 1996 Sub Bagian Arsip dan dan Ekspedisi dikembangkan menjadi kantor Arsip Daerah Provinsi Riau. Pada tahun 1997 Perpustakaan Daerah Provinsi Riau berubah nama lagi menjadi Perpustakaan Nasional Provinsi Riau.

Pertumbuhan Perpustakaan di mulai pada tahun 1959 yaitu dengan berdirinya perpustakaan negara di Tanjung Pinang. Kemudian pada tahun 1967 Perpustakaan negara berpindah ke kota Pekanbaru seiring dengan berpindahnya Pusat pemerintahan Provinsi Riau.

Pada tahun 1978 perpustakaan negara berubah menjadi perpustakaan Wilayah yang yang merupakan UPT (Unit Pelaksana Teknis) Kantor wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Perkembangan perpustakaan di provinsi Riau mulai nampakkan jati dirinya sejak tahun 1989 setelah secara organisasi menjadi perpustakaan daerah yang merupakan instansi Vertikal dari lembaga pemerintah non dapertemen yaitu perpustakaan nasinal Republik Indonesia.

Sementara itu pada tahun 1992 karena kebutuhan organisasi, dibentuklah Sub- Bagian Arsip dan Ekspedisi yang merupakan bagian dari Biro Umum Pemerintah Daerah Provinsi Riau. Hal ini dikarenakan beban

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tugas yang semakin meningkat. Pada Tahun 1996 Sub Bagian Arsip dan Ekspedisi di kembangkan menjadi Kantor Arsip Daerah Provinsi Riau. Pada tahun 1997 Perpustakaan Daerah Provinsi Riau berubah nama lagi menjadi Perpustakaan Nasional Provinsi Riau.

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor: 28 Tahun 2001 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi Riau, kedua lembaga ini disatukan menjadi Badan Perpustakaan dan Arsip, sebagai amanat dari Undang-Undang Nomor: 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah yang sekarang telah di revisi menjadi Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah. Berdasarkan Undang-Undang Nomor. 23 Tahun 2017 Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Riau berganti nama menjadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau.

Berdasarkan Perda Provinsi Riau Nomor: 28 Tahun 2001 Tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi Riau; kedua Lembaga ini disatukan menjadi Badan Perpustakaan dan Arsip, sebagai amanat dari Undang-undang Nomor: 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah. Dengan diundangkannya UU No.43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, dan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan UU No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, diharapkan setiap orang mengetahuinya, demikian juga Pemangku Kepentingan / Stakeholders Perpustakaan.

Kita tahu bahwa terbitnya UU No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa melalui pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan sebagai sumber informasi berupa karya tulis, karya cetak, dan karya rekam.

Berdasarkan UU No. 23 Tahun 2017 Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Riau berganti nama menjadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau. Gedung Perpustakaan Soeman Hs diresmikan pemakaiannya oleh Gubernur Riau H.M. Rusli Zainal pada tanggal 24 Juni 2008. Saat ini Perpustakaan Soeman Hs telah beberapa kali mendapatkan penghargaan Nasional di bidang fasilitas dan layanan berbasis teknologi informasi.



4.2 Visi dan Misi Perpustakaan

Visi dari Perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau adalah “Terwujudnya Riau yang Berdaya Saing, Sejahtera, Bermartabat, dan Unggul di Indonesia (Riau Bersatu)”.

Misi dari Perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau yaitu:

1. Mewujudkan sumber daya manusia yang beriman, berkualitas dan berdaya saing global melalui pembangunan manusia seutuhnya.
2. Mewujudkan pembangunan infrastruktur daerah yang merata, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.
3. Mewujudkan pembangunan ekonomi yang inklusif, mandiri, dan berdaya saing.
4. Mewujudkan budaya Melayu sebagai payung negeri dan mengembangkan pariwisata yang berdaya saing.
5. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan pelayanan publik yang prima berbasis teknologi informasi.

4.3 Wilayah Geografis

Secara geografis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau letaknya di Jalan Sudirman atau lebih tepatnya di tengah kota, lebih jelasnya di jalan Jendral Sudirman No 462, Jadirejo, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau 28126.

4.4 Tugas Dan Fungsi

Tugas Pokok Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Riau yaitu, sebagai berikut :

1. Merumuskan kebijakan pemerintah daerah di bidang Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Riau.
2. Mengkoordinasikan, memandukan, menyelenggarakan dan menyerasikan kebijakan dan kegiatan perpustakaan, arsip, dan dokumentasi daerah.
3. Penetapan pedoman pengelolaan perpustakaan arsip dan dokumentasi.
4. Menyusun rencana kerja dan program pembangun bidang perpustakaan arsip dan dokumentasi.
5. Penetapan kebijakan dalam pengelolaan perpustakaan, arsip dan dokumentasi.
6. Melaksanakan rencana kerja dan program pembangun yang menyangkut bidang tugas sesuai dengan mekanisme yang ditetapkan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Melaksanakan kerja sama dengan semua jenis lembaga perpustakaan arsip dan dokumentasi dalam rangka pelestarian bahan pustaka arsip dan dokumentasi sebagai hasil budaya, sumber informasi, ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan.
8. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan semua jenis perpustakaan arsip dan dokumentasi.
9. Memberikan pelayanan umum dan pelayanan teknis di bidang perpustakaan arsip dan didokumentasi
10. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan lingkup tugasnya.
11. Mendokumentasikan peristiwa bersejarah, penting yang ada pada proses pembangunan Provinsi Riau,
12. Menata dan mengembangkan sistem dokumen daerah.
13. Membina pengelolaan dan penata dokumen daerah.
14. Membuat laporan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.
15. Melaksanakan tugas lain sesuai petunjuk Gubernur.

Fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau yaitu :

1. Merumuskan kebijaksanaan
2. Pengambilan keputusan
3. Perencanaan
4. Pengorganisasian
5. Pelayanan umum dan Teknis
6. Pengendalian, pengarahan, pembinaan dan Bimbingan.
7. Pengawasan. Pemantauan dan Evaluasi
8. Pelaksanaan
9. Penelitian dan pengkajian
10. Pelaporan

4.5 Struktur Perpustakaan Dan Kearsipan

Struktur organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau, terdiri atas:

1. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
2. Sekretariat, terdiri atas :
 - a. Sub bagian Perencanaan Program
 - b. Sub bagian Keuangan, Perlengkapan, dan Pengelolaan barang milik Daerah
 - c. Sub bagian Kepegawaian dan Umum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bidang Perpustakaan, terdiri atas :
 - a. Seksi Deposit, Akuisisi, Pengolahan Koleksi Perpustakaan
 - b. Seksi Otomasi, Preservasi, Kerja sama dan Jaringan Perpustakaan.
 - c. Seksi Pembinaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kelembagaan dan Minat Baca
4. Bidang Pembinaan dan Pelayanan Arsip, terdiri atas:
 - a. Seksi Pembinaan Kearsipan
 - b. Seksi Layanan Informasi dan Jasa Kearsipan
 - c. Seksi Pendayagunaan dan Perlindungan Akses Arsip
5. Bidang Akuisisi dan Penyimpangan Arsip, terdiri atas:
 - a. Seksi Akuisisi Arsip
 - b. Seksi Pengelolaan Arsip
 - c. Seksi Penyimpanan dan Perawatan Arsip
6. Bidang Pelayanan Perpustakaan, Dokumentasi dan Informasi Perpustakaan, terdiri atas :
 - a. Seksi Pelayanan Perpustakaan
 - b. Seksi Informasi Perpustakaan
 - c. Seksi Dokumentasi
7. Kelompok Jabatan Fungsional (Pustakawan dan Arsipan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang strategi komunikasi dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Riau dalam menyampaikan informasi di media sosial instagram yang dilakukan adalah melakukan beberapa tahapan strategi komunikasi menurut Hafied Cangara maka dapat diambil kesimpulan dari observasi dan hasil wawancara penulis di lapangan yaitu ada lima tahapan dalam menyampaikan informasi di media sosial instagram. Yaitu tahapan pertama yang dilakukan adalah *research* atau di sebut riset yang artinya penelitian yang mana dalam tahapan strategi yang dilakukan adalah dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Riau adalah mencari dan melakukan pencarian permasalahan, informasi, dan ilmu pengetahuan yang akan disampaikan kepada masyarakat maupun khalayak publik. Setelah itu masuk kepada tahapan yang kedua yaitu perencanaan atau *planning* dalam tahapan ini tahapan yang dilakukan merencanakan dan mengelola permasalahan dan informasi tadi menjadi bahan untuk penyampaian informasi kepada masyarakat baik itu memilah informasi dan pesan yang mana yang baik untuk di sampaikan kepada masyarakat sebagai bahan informasi yang dapat diraih maupun diterima oleh khalayak masyarakat. Tahapan yang ketiga yang dilakukan oleh dinas perpustakaan dan kearsipan yaitu dinas perpustakaan dengan tim pelayanan yang bergerak dalam proses pelaksanaan, yang mana proses pada tahapan ini yaitu dengan mengedit dan mendesain sebgasus mungkin pesan informasi tersebut sehingga bahan informasi tersebut dapat di edit dan didesain untuk di publikasi di media sosial instagram dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Riau. Tahapan keempat ini yaitu evaluasi, yang diartikan penilaian dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Riau mengevaluasi dari strategi yang sudah di buat dan sudah di implementasikan. Apa saja yang harus dibenahi dari hasil melaksanakan strategi tersebut, dalam melakukan penyampaian informasi kepada masyarakat. Tahapan terakhir yaitu pelaporan, tahapan ini yaitu tahapan melakukan pembuatan pelaporan untuk sebagai bahan bukti, pertimbangan, dan dokumentasi. Bahwa penyampaian informasi memang benar-benar di jalankan dan di implementasikan. Tahapan pelaporan ini sebagai bahan pelaporan dari tim media seksi pelayanan untuk sebagai bahan pertanggung jawaban kepada pimpinan maupun kepala dinas untuk di laporkan dan dibahas ketika agenda dan rapat penting dinas.

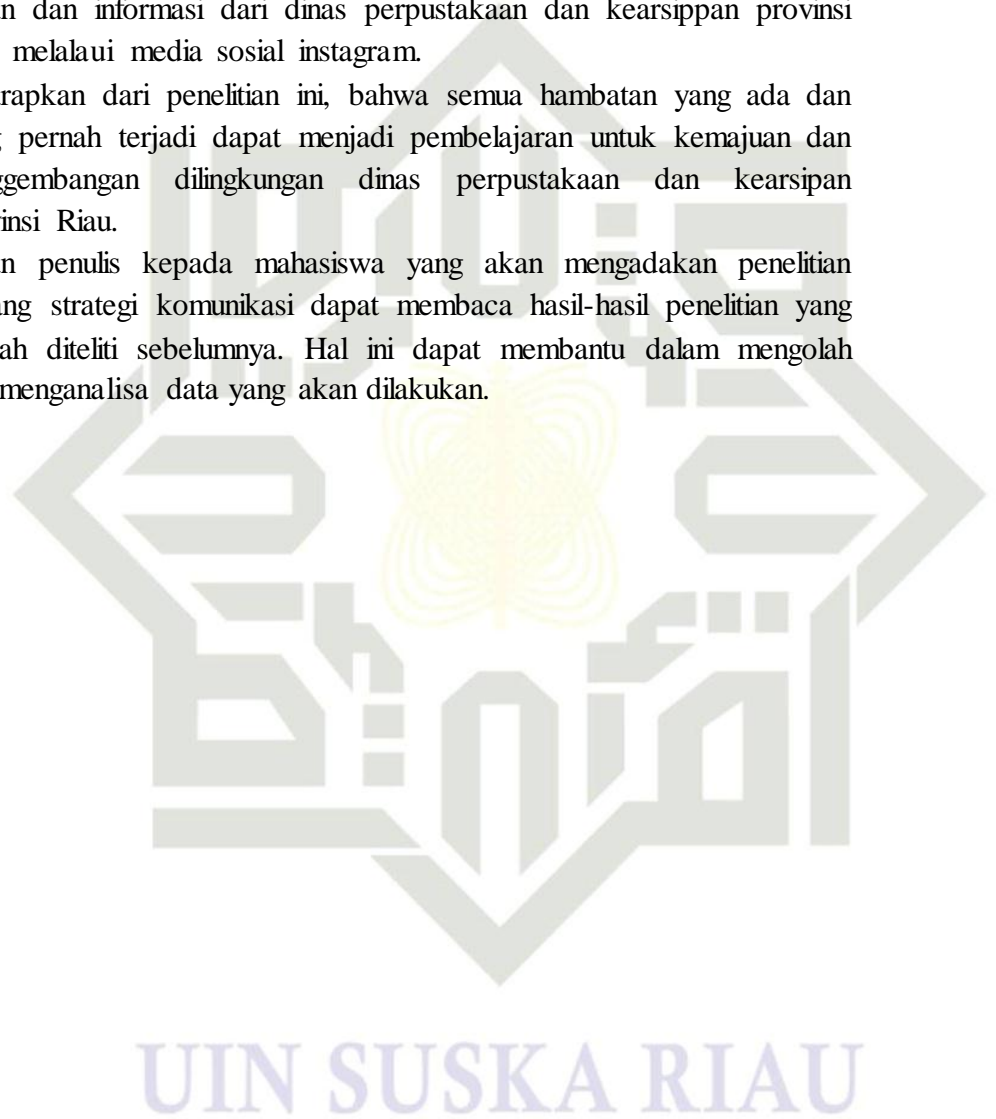
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Diharapkan dari penelitian yang dilakukan, bahwa strategi komunikasi dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Riau dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat di media sosial instagram harus selalu di kembangkan dan terus berjalan agar masyarakat dapat menerima pesan dan informasi dari dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Riau melalui media sosial instagram.
- 2) Diharapkan dari penelitian ini, bahwa semua hambatan yang ada dan yang pernah terjadi dapat menjadi pembelajaran untuk kemajuan dan pengembangan dilingkungan dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Riau.
- 3) Saran penulis kepada mahasiswa yang akan mengadakan penelitian tentang strategi komunikasi dapat membaca hasil-hasil penelitian yang pernah diteliti sebelumnya. Hal ini dapat membantu dalam mengolah dan menganalisa data yang akan dilakukan.





DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, 2014. *“Metode Penelitian Kualitatif: sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam berbagai Disiplin Ilmu”*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arni, Muhammad. 2004. *“Komunikasi Organisasi”*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bambang S. 2005. *“Soedibjo. Metodologi Penelitian”*. Bandung : Universitas Nasional Pasim.
- Cangara, Hafied. 2013. *“Perencanaan dan Strategi Komunikasi”*. Jakarta: Raja Grafindo
- Deddy Mulyana, 2010, *“Pengantar Ilmu Komunikasi”*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Efendi, 2009 *“Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik dalam Keperawatan”*, Jakarta : Salemba Medika.
- Lexy J. Moleong, 2013. *“Metode Penelitian Kualitatif”*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lexy J.Moleong. 2014. *“Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi”*, Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- M. Nisrina.2015 *“Bisnis Online Manfaat Media Sosial Dalam Meraup Uang”*, Yogyakarta : Kobis.
- Moore, Fraizer, 2005, *Humas Membangun Citra Dengan Komunikasi*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Muhammad, Arni, 2009, *Komunikasi organisasi*, Jakarta : PT Bumi Askara
- Nasrullah Rulli. 2015. *“Media Sosial”*. (Bandung :Simbiosis Rekatama Media.
- Rachmat Kriyanton, 2008. *“Teknik Praktis Riset Komunikasi, Disertai Contoh Praktis Riset Media Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran, Ketiga”* Jakarta: Prenada Media Grup.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riswandi. 2019. "Ilmu Komunikasi".Yogyakarta: Graha Ilmu.

Ruslan Rosady, 2013, *Kampanye Humas*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada

Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Jakarta : Alfabeta

Usaman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar,2017 "Metodologi Penelitian Sosial, Ketiga", Jakartta: Bumi Askara 2017.

Vardhani, Nabila Kusuma dan Agnes Siwi Purwaning Tyas. Strategi Komunikasi Dalam Interaksi Dengan Mahasiswa Pertukaran Asing. Jurnal Gama Societa, Vol.2 No. 1. 2018

Sumber lain :

Jurnal :

Ainur Ropik. "Perencanaan Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial san Politik UIN Raden Fatah Palembang ". Intizar, Vol. 23. No.2 2017.

Budiman Purba, Eddy Iskandar & Suardi "Model Perencanaan Komunikasi Pemerintah Kecamatan Padang Tualang Dalam Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan". Jurnal Warta Edisi 61. Juli 2019

Fachri Ahmad, Arman, Swastiani Dunggio. "Peran Dinas Pariwisata Kota Gorontalo Dalam Pengembangan Pariwisata Dimasa Pandemi Covid-19." Jurnal Ilmu Pemerintahan. Universitas Ichsan Gorontalo

Fachri. "Perencanaan Komunikasi Pemilihan Umum (KPU) Kota Samarinda Dalam Mensosialisasikan Pemilihan Umum Kepala Daerah Kalimantan Timur 2013 di Kota Samarinda". Ejournal Ilmu Komunikasi Vol.3. No.3 2015

Ida Suryani Wijaya "Perencanaan dan Strategi Komunikasi dakam Kegiatan Pembangunan". Lantera, Vol.XIII, No1, Juni 2015



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Meranti. Irwansyah , “Kajian Humas Digital : *Trasnformasi Dan Kontribusi Industru 4.0 Pada Stratejik Kehumasan*”. Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi. Vol. 7 No.1, Juni 2018.
- Miftahur Rizki, Musfiadly, Miftahuddin, “*Perencanaan Komunikasi PT. Suka Fajar Pekanbaru dalam Meningkatkan Brand Image Mitsubishi*” Vol.1, No1, Maret 2019.
- Minda Ardini Purba, Ririn Surbakti, “*Potensi Perkembangan Wisata Lokal Pantai Pasir Koneng Untuk Pelestarian di Kecamatan Medang Kampai, Kota Dumai, Provinsi Riau*”. Vol.2 No.1 Januari 2021
- Monica Aprilia. “*Perencanaan Komunikasi Pemerintah Kota Payakumbuh Dalam Mempertahankan Kota Sehat Yang Berkelanjutan*”, JOM FISIP Vol.4 No.1, April 2018.
- Mutia Dewi, M. Masri Hadiwijaya “*Perencanaan Komunikasi Pemerintah Kota Palembang dalam Kampanye Program Palembang EMAS (Elok, Madani, Aman, Sejahtera)*”. Jurnal Komunikasi. Vol 10. No.2, April 2016.
- Nur Izza Afkarina. “*Strategi Komunikasi Humas dalam Membentuk Public Opinion Lembaga Pendidikan*”. Jurnal Idaarah, Vol, 2. No.1, Juni 2018
- Nurjanah. “*Perencanaan Komunikasi Dlam Pengembangan Potensi Pariwisata Kabupaten Bengkalis*”. Jurnal Dakwah Risalah. Vol. 29, No. 2. Desember 2018.
- Revi Marta. “*Proses Perencanaan Komunikasi Pada Pemasaran Properti PT Era Bandung*”, Jurnal Ilmu Komunikasi Vol.5. No. 1. 2016
- Roshiful Qolbi. “*Perencanaan Komunikasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Riau Dalam Menangani Penyebaran Covid-19 di Pekanbaru*”. Jurnal Ilmu Komunikasi Vol.9.No.4. Desember 2020
- Sherly Endang Pentury, Meity D. Himpong, Jeffry W, Londa, “*Peran Humas Dalam Mensosialisasikan Prosedur Penggunaan Kartu BPJS Kesehatan Pada Pasien Rawat Inap Di RSUD Mimika Papua*”, Vol 3, No.1 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a milik UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

St Zaenab Andini Caesaria Juanedi, Yuliani Rachman Putri. *“Strategi Komunikasi Humas Hijabers Milenial”*. e-Proceeding of Management : Vol. B, No.1Februari 2021.

Wili Kasimirus. *“Peran Kehumasan Dalam Membangun Citra Pemerintah di Kabupaten Kutai Barat”*. Jurnal Administrative Reform. Vol, 1. No. 1, 2013.

Wawancara

Alfred Mitra, wawancara dengan Perpustakaan (Pekanbaru, Januari 2023)

Herawaty, wawancara dengan Kepala Seksi Pelayanan Perpustakaan (Pekanbaru, Januari 2023)

Roni Indra Kesuma, wawancara dengan Kepala Bidang Perpustakaan, Informasi perpustakaan dan Dokumentasi (Pekanbaru, Januari 2023)

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN

Lampiran 1

Draft pertanyaan wawancara

Lampiran pertanyaan kepada Westar Studio Fotografi & Videografi Pekanbaru

1. Apa langkah atau tahapan pertama yang dilakukan oleh dinas perpustakaan dan kearsipan Provinsi Riau dalam menyampaikan informasi melalui media Instagram ?
2. Bagaimana cara dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Riau mendapatkan informasi dan berita yang akan disampaikan di media Instagram ?
3. Dari mana saja sumber informasi atau berita yang akan disampaikan oleh dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Riau melalui media Instagram ?
4. Apa tahapan selanjutnya yang dilakukan oleh dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Riau dalam menyampaikan informasi melalui media Instagram ?
5. Bagaimana strategi dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Riau dalam menyampaikan informasi agar dapat tersampaikan dengan baik ?
6. Apa saja tahapan yang dilakukan oleh dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Riau dalam strategi yang digunakan untuk menyampaikan informasi?
7. Bagaimana dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Riau dalam melaksanakan strategi yang digunakan untuk menyampaikan informasi melalui media Instagram?
8. Apa tahapan selanjutnya yang dilakukan oleh dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Riau setelah melaksanakan strategi yang digunakan untuk menyampaikan informasi melalui media Instagram?
9. Apa tahapan terakhir yang dilakukan oleh dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Riau dalam strategi menyampaikan informasi melalui media Instagram?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

Dokumentasi Lampiran

Gambar 1



Peneliti saat melakukan wawancara dengan Kepala Seksi Pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau

Gambar 2



Postingan Instagram Dinas Perpustakaan dan kearsipan Provinsi Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

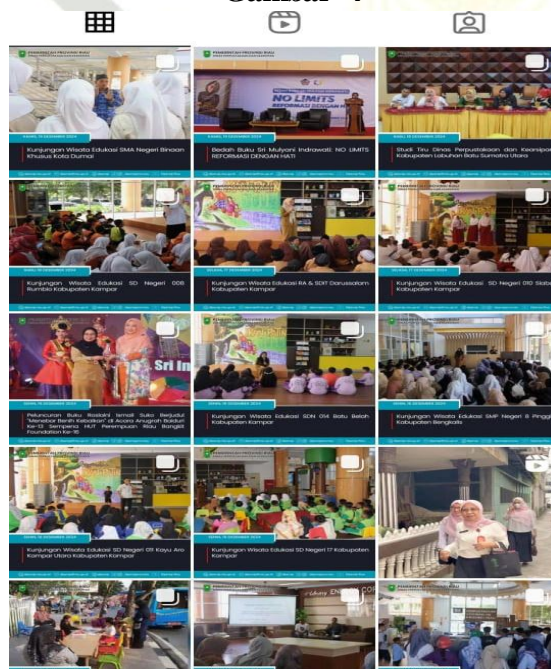
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 3



Postingan instagram Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau

Gambar 4



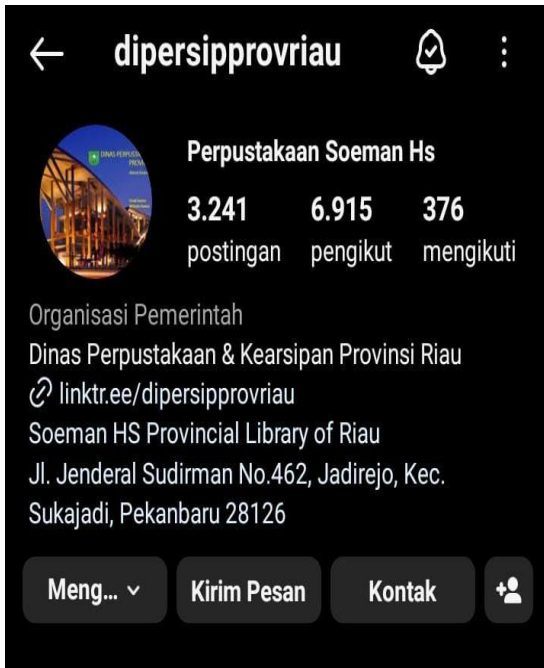
Feed Instagram Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 5



Profil Instagram Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau